

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) menjelaskan kesehatan sebagai keadaan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang lengkap, bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan. Kesehatan merupakan keadaan yang didefinisikan orang dalam kaitannya dengan nilai, kepribadian dan gaya hidup masing-masing. Sehat berhubungan dengan hukum alam yang mengatur tubuh, jiwa dan lingkungan berupa udara segar, sinar dan matahari serta kebersihan pikiran, kebiasaan dan gaya hidup yang baik (Maisyarah dkk, 2021).

Kesehatan gigi dan mulut adalah suatu keadaan dimana gigi dan mulut berada dalam kondisi bebas dari bau mulut, kesehatan gusi dan gigi tidak adanya plak dan karang gigi serta gigi dalam keadaan putih dan bersih, serta memiliki kekuatan yang baik. Kesehatan gigi dan mulut adalah dimana keadaan gigi dan unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut dalam kondisi sehat yang memungkinkan seseorang untuk melakukan fungsi penting seperti makan, bernapas, berbicara dan berinteraksi sosial. Kesehatan gigi dan mulut juga mencakup dimensi psikososial seperti kepercayaan diri, kesejahteraan dan ketidaknyamanan (Kemenkes, 2023).

Proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia yang mengalami gigi rusak/berlubang meningkat pada tahun 2018 sebesar 45,3% (Kemenkes, 2018). Berdasarkan Survey Kesehatan Indonesia (SKI) 2023

menunjukkan prevalensi masalah kesehatan gigi di Indonesia sebesar 43,6% dan prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut pada DI Yogyakarta yang mengalami gigi berlubang sebanyak 41,7% (Kemenkes, 2023).

WHO merumuskan promosi kesehatan sebagai proses untuk meningkatkan kesehatannya serta untuk mencapai derajat kesehatan yang sempurna, baik fisik, mental dan sosial masyarakat harus mampu mengenal, mewujudkan aspirasinya, kebutuhannya dan mampu mengubah atau mengatasi lingkungannya. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena untuk menjaga kebersihan rongga mulut. Seseorang dapat menjaga kesehatan dengan baik apabila mempunyai pengetahuan yang luas mengenai kesehatan gigi dan mulut selain itu, pengetahuan kesehatan pada gigi dan mulut juga bertujuan untuk mencegah suatu kelainan terjadi (Rozana, dkk., 2022).

Minat merupakan salah satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberi stimulus pada suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Kecenderungan tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, minat berkaitan dengan perasaan terutama perasaan senang, orang yang berminat pada sesuatu berarti sikapnya senang terhadap sesuatu itu (Nisa., dkk, 2022).

Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin, dan sementum yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan. Demineralisasi jaringan keras gigi diikuti oleh kerusakan bahan organiknyanya akibatnya terjadi invasi bakteri dan

kematian pulpa serta penyebaran infeksi ke jaringan periapeks yang dapat menyebabkan nyeri (Hidayat, 2016).

Alat bantu atau yang sering disebut alat peraga berfungsi untuk membantu dan memperagakan sesuatu. Pengetahuan setiap manusia diterima atau ditangkap melalui panca indera, semakin banyak indra yang digunakan untuk menerima sesuatu maka akan semakin banyak dan semakin jelas pengetahuan yang diperoleh seseorang, dengan menggunakan alat peraga orang akan lebih mengerti fakta kesehatan yang dianggap rumit oleh beberapa orang (Notoatmodjo, 2012).

Era digital pada saat ini mengalami perkembangan yang terus berjalan tanpa bisa dihentikan, era digital ini yaitu suatu kondisi kehidupan atau zaman dimana semua kegiatan yang mendukung kehidupan dan proses pembelajaran sudah dipermudah dengan adanya teknologi. Era digital juga hadir untuk menggantikan beberapa teknologi masa lalu agar lebih praktis dan modern. Penyuluhan harus bisa menggunakan komunikasi digital dan dapat mengembangkan kepada masyarakat baik secara verbal maupun secara visual (Basari, 2021).

E-Leaflet merupakan salah satu media yang efektif dalam menyampaikan informasi karena dapat diakses dengan mudah melalui gadget, dengan menggunakan *e-leaflet* informasi yang akan disampaikan dapat disajikan dengan menarik dan interaktif sehingga lebih mudah dipahami. Informasi melalui media *e-leaflet* juga dapat diperoleh tanpa harus menghadiri sesi promosi yang formal (Valakiah dkk., 2024).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 8 Mei 2025 di SMA N 1 Sewon Bantul kelas XI. Hasil pemeriksaan pada 10 orang siswa didapatkan *Decayed* 29 dengan rata-rata *Decay* 3 per orangnya dan ini termasuk kedalam kategori sedang, *Missing* 8 dan *Filled* 5 maka DMF-T 42 dan belum memiliki pengetahuan tentang karies gigi. Hasil wawancara dengan pihak sekolah SMA N 1 Sewon Bantul, sekolah tersebut belum pernah menerima promosi mengenai kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas media *e-leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan tentang karies gigi dan minat melakukan penumpatan gigi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah media *e-leaflet* tentang karies gigi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan minat melakukan penumpatan gigi?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Tujuan umum

Diketuinya efektivitas media *e-leaflet* tentang karies gigi dalam meningkatkan pengetahuan dan minat melakukan penumpatan gigi.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuinya pengetahuan tentang karies gigi sebelum dan sesudah diberikan media *e-leaflet*.
- b. Diketuinya minat melakukan penumpatan gigi sebelum dan sesudah diberikan media *e-leaflet*.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian kesehatan gigi dan mulut meliputi kegiatan dalam upaya promotif dan kuratif. Penelitian ini dilakukan secara terbatas dalam upaya dan meliputi bidang kuratif untuk mengetahui efektivitas media *e-leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan karies gigi dan minat melakukan penumpatan gigi.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta informasi tentang kesehatan gigi dan mulut yang berkaitan dengan efektivitas media *e-leaflet* tentang karies gigi dalam meningkatkan pengetahuan dan minat melakukan penumpatan gigi.

2. Praktis

a. Bagi instansi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan mahasiswa, dosen dan pembaca di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta terkait efektivitas media *e-leaflet* tentang karies gigi dalam meningkatkan pengetahuan dan minat melakukan penumpatan gigi.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pengalaman penulis dan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan diri dalam bidang kesehatan

khususnya pengetahuan tentang karies gigi dan minat melakukan penumpatan gigi.

c. Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang karies gigi dan minat untuk melakukan penumpatan gigi.

F. Keaslian Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Prawesti dkk (2021) dengan judul “Perbandingan Leaflet dan Video Animasi Sebagai Media Promosi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Terhadap Pentingnya Penggunaan Gigi Tiruan Pada Mahasiswa Poltekkes Jakarta II “Persamaannya yaitu melihat sebelum dan setelah promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan. Perbedaannya terletak pada media dan subyeknya yaitu menggunakan media leaflet dan pada pengguna gigi tiruan. Variabel independennya yaitu perbandingan leaflet dan video animasi dan variabel dependennya pengetahuan terhadap pentingnya penggunaan gigi tiruan (Prawesti, 2021).
2. Valakiah (2024) meneliti tentang: Efektivitas pemberian promosi melalui media *e-leaflet* terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang Hiv/Aids Pada Siswa/I Di SMP Negeri 5 Tapung Kabupaten Kampar. Persamaan dari penelitian ini adalah media yang digunakan yaitu *e-leaflet* dan perbedaan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang Hiv/Aids, serta objek penelitian yaitu siswa/siswi di SMPN 5, untuk variabel independen yaitu promosi melalui media *e-leaflet* dan

variabel dependen pengetahuan remaja tentang Hiv/Aids Pada Siswa/I Di
SMP Negeri 5 Tapung Kabupaten Kampar.